PENGARUH ETIKA PROFESI, INDEPENDENSI, RISIKO AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT
(Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang)

SKRIPSI

Nama : Miraniyah

NIM : 22 2017 086

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2021

SKRIPSI

PENGARUH ETIKA PROFESI, INDEPENDENSI, RISIKO AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT
(Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang)

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Nama : Miraniyah

NIM : 22 2017 086

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2021

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	:	Miraniyah
NIM	:	22 2017 086
Konsentrasi	:	Pemeriksaan Akuntansi
Judul Skripsi	:	Pengaruh Etika Profesi, Independensi, Risiko Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang)

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana strata 1 baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Penyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang , Februari 2021

METERAI TEMPEL
6000

Miraniyah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul	:	Pengaruh Etika Profesi, Independensi, Risiko Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang)
Nama	:	Miraniyah
NIM	:	22 2017 086
Program Studi	:	Akuntansi
Mata Kuliah	:	Pemeriksaan Akuntansi

Diterima Dan Disahkan
Pada Tanggal, 2021

Pembimbing I,	Pembimbing II,
H.M. Basyaruddin, R, S.E., AK., M.Si., C.A	**Nina Sabrina, S.E., M.Si**
NIDN/NBM : 0003055605/784024	**NIDN/NBM: 0216056801/851119**

Mengetahui,
Dekan
U. b. Ketua Program Akuntansi

Betri, S.E., M.Si., AK., CA
NIDN/NBM : 0216106902/944806

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Do’akan Apa Yang Kamu Inginkan, Lakukan Apa Yang Kamu Do’akan”

-Miraniyah-

Kupersembahkan Skripsi ini Kepada:

- **Kedua Orang Tuaku Tercinta Bapak Sutomo dan Ibu Seri Utamai**
- **Adikku Diska Oktaria dan Maratun Soleha**
- **Keluarga Besarku**
- **Dosen Pembimbingku**
- **Almamater**
- **PK IMM FEB UMP**

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

PRAKATA

Assalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahi Robbil'alamiin, tiada kata yang dapat penulis sampaikan selain ucapan syukur kehadirat Allah SWT, Karena hanya dengan ridho-Nyalah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **"Pengaruh Etika Profesi, Independensi, Risiko Audit Terhadap Kualitas Audit"**. Skripsi ini disusun sebagai syarat menyelesaikan jenjang strata 1 (guna) meraih gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab yaitu bab pendahuluan, bab kajian kepustakaan, kerangka pemikiran dan hipotesis, bab metode penelitian, bab hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan dan saran. Meski dalam penulisan skripsi ini, penulis telah mencurahkan segenap kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis yakin tanpa adanya saran, bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, maka skripsi ini tidak mungkin dapat tersusun sebagaimana mestinya.

Ucapan terima kasih penulis juga sampaikan terutama kepada orang tua Ayahanda saya Bapak Sutomo dan Ibunda saya Ibu Seri Utami serta keluarga yang telah mendoakan dan memberi semangat dalam proses ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak H.M. Basyaruddin, R, S.E., AK., M.Si., C.A dan Ibu Nina Sabrina, S.E., M.Si , yang telah membimbing dan memberi masukan guna penyelesaian skripsi ini. Selain itu ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Dr. H. Abid Djazuli, S.E., M.M. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Drs. H. Fauzi Ridwan, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

3. Bapak Betri, S.E., Ak., M.Si., CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Nina Sabrina, S.E., M.Si. Selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta Staff pengajar Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhmmadiyah Palembang.
6. Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Palembang yang telah memberikan izin penelitian sehingga selesainya penelitian skripsi ini.
7. Rini Andriani, Ike Widianingsi, Vinni Pricilia, Rara Iis Datia, Adinda Febriantika, Ramania, Septiana Wulandari, Rosa Indah Sari, Meita Puspa Dewi, Nadya Dwi Safitry, dan Framita indah sari yang telah membersamai dan memberikan motivasi dalam segala hal sejak awal perkuliahan sampai menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman CA.2 dan teman-teman lainnya yang telah bekerjasama menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas setiap bantuan yang diberikan guna menyelesaikan tulisan ini. Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritikan dari pembaca. Atas perhatiannya penulis ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Palembang, 2021

Miraniyah

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER E 1
HALAMAN JUDUL ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT iii
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN v
PRAKATA vi
DAFTAR ISI viii
DAFTAR TABEL ix
DAFTAR GAMBAR x
DAFTAR LAMPIRAN xi
ABSTRAK xii
***ABSTRACK* ..... xiii**
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 10
C. Tujuan Penelitian 10
D. Manfaat Penelitian 10
DAFTAR PUSTAKA 88

DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Sebelumnya 29
Tabel III.1 Daftar Kantor Akuntan Publik 45
Tabel III. 2 Opersionalisasi Variabel 45
Tabel III. 3 KAP yang Menjadi Populasi..... 47
Tabel III.4 Kriteria Signifikan Variabel Penelitian..... 54
Tabel IV.I Daftar Kantor Akuntan Publik yang Bersedia Mengisi Kuesioner . 59
Tabel IV.2 Jumlah Populasi Dianalisis 60
Tabel IV.3 Deskripsi karakter Responden 60
Tabel IV.4 Hasil Total Jawaban Responden 61
Tabel IV.5 Hasil Uji Statistik Deskriptif..... 64
Tabel IV.6 Hasil Uji Validitas Etika Profesi..... 65
Tabel IV.7 Hasil Uji Validitas Independensi 67
Tabel IV.8 Hasil Uji Validitas Risiko Audit..... 68
Tabel IV.9 Hasil Uji Validitas Kualitas Audit 69
Tabel IV.10 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian 71
Tabel IV.11 Hasil Uji Normalitas 72
Tabel IV.12 Hasil Uji Multikoleniaritas 74
Tabel IV.13 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda 75
Tabel IV.14 Hasil Koefisien Determinasi 77
Tabel IV.15 Hasil Uji Bersama-Sama (Uji F)..... 78
Tabel IV.16 Hasil Uji Parsial 79

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pemikiran 41
Gambar IV.1 Hasil Uji Normalitas Metode Grafik..... 72
Gambar IV.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas Pola Titik Pada Scatterplot 73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian
Lampiran 2 Tabel Statistik
Lampiran 3 Hasil Output SPSS
Lampiran 4 Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi
Lampiran 5 Fotocopy Abstrak
Lampiran 6 Fotocopy Surat Keterangan Riset dari Tempat Penelitian
Lampiran 7 Fotocopy Sertifikat Membaca dan Menghafal Al-Qur'an
Lampiran 8 Fotocopy Sertifikat SPSS
Lampiran 9 Fotocopy Plagiarism
Lampiran 10 Fotocopy Sertifikat yang Dimiliki
Lampiran 11 Biodata Penulis

ABSTRAK

Miraniyah/222017086/2021/Pengaruh Etika Profesi, Independensi, Risiko Audit Terhadap Kualitas Audit

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab masalah yang ada yaitu seberapa besar pengaruh etika profesi, independensi, dan risiko audit terhadap kualitas audit.Tujuannya untuk mengetahui besarnya pengaruh etika profesi, independensi, dan risiko audit terhadap kualitas audit. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif. Tempat penelitian dilakukan di Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang. Variabel yang digunakan adalah etika profesi, independensi, risiko audit, dan kualitas audit. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statustik inferensial. Analisis statistic inferensial terdiri dari uji asumsi klasik, regresi linier berganda, koefisien determinasi, uji hipoteis f, dan uji hipotesis t dibantu oleh *Statistic Program For Spesial Science* (SPSS). Hasil Penelitian menunjukkan bahwa secara simultan etika profesi, independensi, risiko audit secara signifikan berpengaruh terhadap kualitas audit sebesar 44%. Secara parsial, etika profesi secara parsial signifikan memepengaruhi kualitas audit sebesar 33,4%. Independensi secara parsial signifikan mempengaruhi kualitas audit sebesar 43,2%. Risiko Audit secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit dengan tingkat pengaruh sebesar -15,7%.

Kata Kunci : Etika Profesi, Independensi, Risiko Audit, Kualitas Audit

ABSTRACK

Miraniyah / 222017086/2021 / The Effect of Professional Ethics, Independence, and Audit Risk on Audit Quality

This research was conducted to answer the existing problem, namely how much the influences of professional ethics, independence, and audit risk on audit quality. The aim was to determine the magnitude influence of professional ethics, independence, and audit risk on audit quality. This research used associative research. The research was conducted at the Public Accountant Office in Palembang City. The variables used were professional ethics, independence, audit risk, and audit quality. The data used in this research were primary data and secondary data. Methods of collecting the data used were interviews and questionnaires. The technique of analyzing the data used was inferential statistics. Inferential statistical analysis consisted of classical assumption test, multiple linear regressions, coefficient of determination, hypothesis f test, and hypothesis t-test assisted by Statistics Program for Special Science (SPSS). The results simultaneously showed that professional ethics, independence, audit risk had a significan effect on the audit quality was 44%. Partially, Professional ethic significantly affected the audit quality was 33,4%. Independence significantly affected the audit quality was 43,2%. Audit risk had no significant effect the audit quality with a level of influence was -13,7%.

***Keywords**: Professional Ethics, Independence, Audit Risk, Audit Quality*

NO	NAMA	NIM	KETERANGAN
A51	Miraniyah	222017086	

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia timbul perusahaan-perusahaan berbentuk perseroan terbatas yang tidak banyak memberikan dorongan kepada perkembangan profesi akuntan publik, karena hampir semua perseroan terbatas di Indonesia merupakan perusahaan tertutup yang sahamnya hanya dimiliki kalangan keluarga atau kalangan terbatas saja. Profesi akuntan publik di Indonesia mengalami perkembangan yang berarti sejak awal tahun tujuh puluhan, dengan adnya perluasan kredit-kredit perbankan kepada perusahaan. Bank-bank ini mewajiibkan nasabah yang menerima kredit dalam jumlah tertentu untuk menyerahkan secara periodik laporan keuangan yang telah diperiksa oleh akuntan publik.

Akuntan publik adalah adalah akuntan yang berpraktik dalam kantor akuntan publik yang menyediakan berbagai jasa yang diatur dalam standar profesional akuntan publik (auditing atestasi, akuntansi, *review* dan jasa konsultasi). Kantor akuntan publik merupakan tempat penyediaan jasa oleh profesi akuntan publik bagi masyarakat kantor akuntan publik menyediakan jasa bagi masyarakat berdasarkan standar profesional akuntan publik. Ada lima macam standar profesional akuntan profesional yang diterbitkan oleh Dewan sebagai aturan mutu pekerjaan akuntan publik: Standar auditing, standar atestasi,

standar jasa akuntansi dan *review*, standar jasa konsultasi, standar pengendalian mutu. (Mulyadi, 2016:35)

Berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) (2016:14) audit yang dilaksanakan auditor dikatakan berkualitas, jika memenuhi ketentuan atau standar pengauditan. Kualitas audit merupakan probabilitas auditor dalam menemukan adanya kesalahan pada saat melakukan pemeriksaan dan memastikan bahwa sistem akuntansi suatu unit telah sesuai dengan ketentuan-ketentuan atau standar pengauditan (Abdul Nasser dkk, 2020: 220).

Faktor yang mempengaruhi kualitas audit yaitu etika profesi, etika profesi merupakan kode etik untuk profesi tertentu dan karenanya harus dimengerti selayaknya, bukan sebagai etika absolut (Mathius, 2015). Berdasarkan SPAP-IAPI dalam Mathius (2015) Etika profesi dikeluarkan oleh organisasi profesi untuk mengatur perilaku anggotanya dalam menjalankan praktik profesinya bagi masyarakat. Etika profesi bagi praktik akuntan publik di Indonesia dikeluarkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia sebagai organisasi Profesi akuntan.

Kode etik IAI dibagi menjadi empat bagian salah satunya yaitu Independensi (Mulyadi, 2016:66). Independen berarti bebas dari pengaruh, tidak berkeadilan oleh pihak lain, tidak tergantung pada orang lain. Sikap mental independen sama pentingnya dengan keahlian dalam bidang praktik akuntansi dan prosedur audit yang harus dimiliki oleh setiap auditor. Auditor harus independen dari setiap kewajiban atau independen dari pemilikan kepentingan dalam perusahaan yang diauditnya (Mulyadi,2014: 27). Akuntan publik dalam

rangka memberikan pendapat atas laporan keuangan yang diauditnya, akuntan publik bertanggung jawab untuk mematuhi standar auditing yang ditetapkan IAPI (SPAP, 2011). Tanggung jawab ini meliputi berbagai hal berikut ini: 1) kecukupan pengungkapan dalam laporan keuangan, 2) berkomunikasi dengan auditor pendahulu, 3) mengevaluasi kelangsungan hidup usaha klien, 4) unsur pelanggaran hukum oleh klien, 5) mendeteksi dan melaporkan kekeliruan dan ketidakberesan, 6) pelaporan auditor atas segmen, 7) surat bagi penjamin emisi dan piak tertendu lain yang meminta, 8) pertimbangan khusus dalam audit bisnis kecil, 9) berbagai tanggung jawab yang lainnya (Mathius,2015: 102).

Kualitas audit juga dipengaruhi oleh Risiko Audit. Risiko Audit *(Audit Risk)* adalah Probabilitas bahwa auditor akan memberikan pendapat yang wajar (bersih) atas laporan keuangan yang pada kenyataan salah saji secara material (James et al, 2007: 12). Pertimbangan risiko audit pada tingkat yang lebih rendah. Pertimbangan risiko audit pada tingkat asersi berarti bahwa auditor harus mempertimbangkan risiko yang akan disimpulkan terkait golongan transaksi tertentu, asersi untuk saldo tertentu, pengungkapan tertentu telah disajikan dengan wajar, ketika pada kenyataannya pada tingkat asersi terdapat salah saji (Messier et al,2014: 101). Ketika auditor sangat memperhatikan risiko audit pada tingkat laporan keuangan, risiko audit harus dipertimbangkan pada tingkat lebih rinci melalui rangkaian audit, termasuk saldo akun, golongan transaksi, atau tingkat pengungkapan. Auditor menggunakan asersi untuk merujuk kepada pertimbangan risiko audit pada tingkat yang lebih rendah. Pertimbangan risiko audit pada tingkat asersi berarti bahwa auditor harus mempertimbangkan risiko

yang akan disimpulkan terkait golongan transaksi tertentu, asersi untuk saldo tertentu, pengungkapan tertentu telah disajikan dengan wajar, ketika pada kenyataannya pada tingkat asersi terdapat salah saji (Messier et al, 2014: 101).

Penelitian yang dilakukan oleh Putu dan Gede (2014), Qiftiyatul Aisyiyah (2019), Muslim dkk (2016), Krismanto dan Bambang (2020), Putu Ria dkk (2020) Yenda dan Maswar (2020) berpendapat bahwa etika profesi, independensi dan risiko audit berpengaruh terhadap kualitas audit, berbeda dengan pendapat Wan dan Yulia (2020), Dewa dan Ketut (2015), Putu dan Made (2017), Ade dan Made (2015) menyimpulkan bahwa secara parsial kompetensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, akuntabilitas tidak berpengaruh, dan risiko audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Kementerian Keuangan memaparkan tiga kelalaian Akuntan Publik (AP) dalam mengaudit laporan keuangan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk tahun 2018. Hal itu akhirnya berujung sanksi dari Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK). Adapun, laporan keuangan tersebut diaudit oleh AP Kasner Sirumapea dari Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang, dan Rekan. Sebelumnya, laporan keuangan Garuda Indonesia menuai polemik. Hal itu dipicu oleh penolakan dua komisaris Garuda Indonesia, Chairal Tanjung dan Dony Oskaria untuk mendatangani persetujuan atas hasil laporan keuangan 2018.

Keduanya memiliki perbedaan pendapat terkait pencatatan transaksi dengan Mahata senilai US$239,94 juta pada pos pendapatan. Pasalnya, belum

ada pembayaran yang masuk dari Mahata hingga akhir 2018. Sekretaris Jenderal Kemenkeu Hadiyanto merinci kelima kelalaian yang dilakukan. Pertama, AP bersangkutan belum secara tepat menilai substansi transaksi untuk kegiatan perlakuan akuntansi pengakuan pendapatan piutang dan pendapatan lain-lain. Sebab, AP ini sudah mengakui pendapatan piutang meski secara nominal belum diterima oleh perusahaan. "Sehingga, AP ini terbukti melanggar Standar Audit (SA) 315," ujar Hadiyanto, Jumat (28/6). Kedua, akuntan publik belum sepenuhnya mendapatkan bukti audit yang cukup untuk menilai perlakuan akuntansi sesuai dengan substansi perjanjian transaksi tersebut. Ini disebutnya melanggar SA 500. Terakhir, AP juga tidak bisa mempertimbangkan fakta-fakta setelah tanggal laporan keuangan sebagai dasar perlakuan akuntansi, di mana hal ini melanggar SA 560. Tak hanya itu, Kantor Akuntan Publik (KAP) tempat Kasner bernaung pun diminta untuk mengendalikan standar pengendalian mutu KAP. "KAP mau tidak mau harus comply dengan seluruh standar ini," jelas dia.

Sebelumnya, Kemenkeu menjatuhkan dua sanksi kepada Akuntan Publik (AP) Kasner Sirumapea dan Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang Rekan terkait dengan polemik laporan keuangan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk untuk tahun buku 2018. Tak hanya itu, KAP yang mengaudit laporan keuangan Garuda Indonesia juga dikenakan peringatan tertulis disertai kewajiban untuk melakukan perbaikan terhadap Sistem Pengendalian Mutu KAP dan dilakukan reviu oleh BDO International Limited kepada KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang Rekan. (https ://www.cnnindonesia.com)

Fenomena Kualitas audit selanjutnya terjadi pada KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & rekan dengan tidak menerapkan kode etik akuntan dalam mengaudit laporan keuangan PT Garuda Indonesia (Persero) pada bulan Juni 2019. Akuntan publik pada KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & rekan melanggar berbagai standar audit atas pengakuan piutang yang belum diterima perusahaan, dan tidak memperoleh bukti audit sepenuhnya dengan cukup, serta tidak mampu dalam melakukan pertimbangan fakta-fakta setelah tanggal laporan keuangan (CNN-Indonesia, 2019).

Pada dasarnya perjanjian utang piutang antara SNP Finance dengan para kreditornya (bank) tersebut adalah kerjasama yang sifatnya mutualistik. SNP Finance membutuhkan dana, bank juga butuh menyalurkan kredit. Namun dalam perjalanan waktu, ternyata bisnis retail Columbia yang merupakan induk dari SNP Finance mengalami kemunduran. Apa penyebabnya? Kita bisa melihat bahwa perilaku pembelian customer telah berubah, konsumen saat ini tidak lagi belanja produk furniture dan elektronik dengan datang ke toko, melainkan mereka lebih suka membeli secara online melalui perangkat gadgetnya. Mulai dari survey harga, survey spesifikasi produk, sampai dengan pembelian, semua dilakukan secara online. Bahkan para online shop tersebut juga memberikan fasilitas kredit tanpa bunga (bunga 0%) untuk tenor yang bahkan sampai 12 bulan. Kondisi perubahan perilaku pembelian customer inilah yang memukul pangsa pasar dari Columbia, dan tentunya juga berdampak pada SNP Finance. Buntutnya adalah kredit SNP Finance kepada para bank – bank/krediturnya

tersebut menjadi bermasalah, dalam istilah keuangan disebut Non Performing Loan (NPL).

Apa yang dilakukan SNP Finance untuk mengatasi utangnya kepada bank tersebut? SNP finance membuka keran pendanaan baru melalui penjualan surat utang jangka menengah, disebut dengan MTN (Medium Term Notes). MTN ini sifatnya hampir mirip dengan obligasi, hanya saja jangka waktunya adalah menengah, sedangkan obligasi jangka waktunya panjang. MTN ini diperingkat oleh Pefindo (Pemeringkat Efek Indonesia) dan kembali lagi bahwa Pefindo juga memberikan peringkat salah satunya adalah berdasarkan laporan keuangan SNP Finance yang diaudit oleh Deloitte. Awalnya peringkat efek SNP Finance sejak Desember 2015 – 2017 adalah A-, bahkan kemudian naik menjadi A di Maret 2018. Namun tidak lama kemudian, di bulan Mei 2018 ketika kasus ini mulai terkuak, perikat efek SNP Finance turun menjadi CCC bahkan di bulan yang sama tersebut turun lagi menjadi SD (*Selective Default*).

Default dalam bahasa sederhananya adalah gagal bayar. Berikutnya SNP Finance mengajukan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU), sebesar kurang lebih Rp 4,07 Trilyun yang terdiri dari kredit perbankan 2,22 Trilyun dan MTN 1,85 Trilyun. Mengapa debitur dan pemegang MTN mau percaya dan menyalurkan kredit kepada SNP Finance? Karena awalnya pembayaran dari SNP Finance lancar, dan para kreditur tersebut juga menganalisis kesehatan keuangan SNP Finance melalui laporan keuangannya, yang diaudit oleh kantor akuntan publik ternama, yaitu Deloitte.

Namun ternyata terjadi pemalsuan data dan manipulasi laporan keuangan yang dilakukan oleh manajemen SNP Finance. Diantaranya adalah membuat piutang fiktif melalui penjualan fiktif. Piutang itulah yang dijaminkan kepada para krediturnya, sebagai alasan bahwa nanti ketika piutang tersebut ditagih uangnya akan digunakan untuk membayar utang kepada kreditor. Untuk mendukung aksinya tersebut, SNP Finance memberikan dokumen fiktif yang berisi data customer Columbia. Sangat disayangkan bahwa Deloitte sebagai auditornya gagal mendeteksi adanya skema kecurangan pada laporan keuangan SNP Finance tersebut. Deloitte malah memberikan opini wajar tanpa pengecualian pada laporan keuangan SNP Finance. (https://accounting.binus.ac.id/)

Informasi yang didapatkan dari survey pendahuluan yang telah dilakukan pada 3 Kantor Akuntan Publik yang ada di kota Palembang yaitu KAP Drs. Tanzil Djunaidi, KAP Achmad Rifai dan Buyamin, dan KAP Ahmad Djunaidi, Melalui wawancara dengan Auditor yang bekerja pada beberapa KAP yang ada di kota Palembang yaitu bapak Viky auditor KAP Drs. Tanzil Djunaidi, bapak Jon Edi staf auditor KAP Ahmad Djunaidi, dan bapak Bari auditor KAP Achmad Rifai dan Buyamin dapat disimpulkan bahwa masih ada beberapa auditor KAP yang belum maksimal Kualitas Auditnya.

Fenomena yang terjadi pada KAP Drs. Tanzil Djunaidi, menjelaskan bahwa terdapat 12 orang auditor di KAP ini dari 12 orang auditor ada 3 orang auditor yang tidak memiliki sertifikasi professional. Sertifikasi profesional fungsinya adalah untuk membedakan kualitas dan kemampuan dari seorang

auditor. Hal ini dapat berpengaruh pada Etika Profesi mengenai kepentingan umum (publik), karena klien pasti akan memilih auditor yang sudah memiliki sertifikasi profesional untuk mengaudit laporan keuangannya demi kepentingan perusahaan agar tetap dinilai baik oleh masyarakat dan kualitas audit yang dihasilkan akan lebih maksimal. Fenomena serupa juga terjadi pada KAP Ahmad Djunaidi menjelaskan bahwa ada 5 auditor di KAP ini, kurangnya pelaksanaan etika profesi yaitu pada kompetensi auditor dalam hal latar belakang pendidikan mulai dari lulusan D3 akuntansi 2 orang dan lulusan S1 akuntansi 3 orang. Terdapat satu orang auditor junior yang pengalaman kerjanya masih 3 tahun.

Adapun fenomena tentang independensi ditemukan pada KAP Achmad Djunaidi, KAP memiliki klien yang sama sudah diaudit selama 15 sampai 20 tahun, dan hal serupajuga terjadi pada KAP Drs.Tanzil Djunaidi bahwa pada Kantor Akuntan Publik yang diperoleh dari hasil survei KAP pernah melakukan audit pada klien yang sama selama lebih dari 3 tahun secara berturut-turut yaitu 5 tahun, sehingga terjalin hubungan yang sangat erat antara auditor dan klien. Bersikap independen berarti menghindarkan hubungan yang dapat mengganggu sikap mental dan penampilan objektif auditor dalam melakukan audit. Hubungan kerja jangka panjang dan hubungan yang erat antara auditor dan klien dapat mempengaruhi Independensi auditor dalam melaksanakan audit.

Fenomena yang berkaitan dengan risiko audit ditemukan pada 2 Kantor Akuntan Publik yaitu KAP Achmad Rifai dan Buyamin, dan KAP Tanzil Djunaidi yaitu kelengkapan data dari klien. Data yang diberikan klien selalu berubah-ubah atau klien tidak memberikan data secara lengkap. Hal tersebut

dapat menghambat proses audit yang dilakukan oleh auditor dalam mengevaluasi bukti audit. Risiko audit dapat muncul ketika klien lambat atau tidak memenuhi kelengkapan data yang berakibat ketidaksesuaian target waktu penyelesaian hasil audit dan kualitas audit serta menghambat auditor dalam melakukan pengujian substantif terhadap saldo akun klien untuk menilai menemukan salah saji material.

Berdasarkan uraian sebelumnya penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **"Pengaruh Etika Profesi, Independensi, Risiko Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Auditor Kantor Akuntan Publik Kota Palembang)".**

B. Rumusan Masalah

Seberapa besar Pengaruh Etika Profesi, Independensi dan Risiko Audit Terhadap Kualitas Audit secara simultan dan secara parsial ?

C. Tujuan Penelitian

Untuk Mengetahui besarnya Pengaruh Etika Profesi, Independensi dan Risiko Audit Terhadap Kualitas Audit secara simultan dan secara parsial.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan wawasan untuk pihak-pihak sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

   Dapat menambah pengetahuan dalam bidang pemeriksaan akuntansi (audit), penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai informasi untuk menambah wawasan mengenai Pengaruh Etika Profesi, Independensi dan

Risiko Audit Terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik kota Palembang baik secara simultan maupun secara parsial.

2. Bagi Kantor Akuntan Publik

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada Auditor dan Kantor Akuntan Publik sebagai suatu sumber informasi, bahan masukan dan bahan pertimbangan terkait dengan Pengaruh Etika Profesi, Independensi dan Risiko Audit Terhadap Kualitas Audit.

3. Bagi Almamater

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi, menambah ilmu pengetahuan, serta dapat menjadi acuan atau kajian bagi penelitian dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

A.A.Putu Ratih Cahaya Ningsih dan P. Dyan Yuniartha S.2013.*Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit.*E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, ISSN 2302-8556 hal 92-109

Abdul Nasser, dkk. 2020. *Audit Bank Syariah edisi pertama*. Jakarta: Kencana.

Ade Wisteri Sawitri Nandari dan Made Yenni Latrini.2015.*Pengaruh Sikap Skeptis, Independensi, Penerapan Kode Etik, dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit.* E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, ISSN 2302-8578 hal 164-181

Anisa Insani dan Wahidawati.2019.*Pengaruh Akuntabilitas, Etika Profesi, Profesionalisme Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Surabaya)*.Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, e-ISSN:2460-0585, volume 8, Nomor 11

Ardianingsi, Arum.2012. *Etika Profesi dan Perguruan Tinggi*: Sebuah Kajian Konseptual, Vol.10.2018.

Bambang dan Gatot.2018. Merunut Kasus SNP Finance & Auditor Deloitte Indonesia. Diakses 22 Desember, https://accounting.binus.ac.id/2018/12/03/merunut-kasus-snp-finance-auditor-delottte-indonesia-1&2/

Diah Isnaini Astuti, Wani Fitriah, Ervita Safitri, Maftuhah Nurrahmih, Choiriyah.2019.*Metodologi Penelitian Bisnis.Palembang*: Noer Fikri Offset.

Febi, Endra.2017.*Pedoman Metodelogi Penelitian (Statistika Praktis)*.Sidoarjo: Zifatama Jawara.

Forsterling, friedrich.2011.*Attribution An Introduction to Theoris, Research, and Applications*.New York: Psycology Press.

Grahita Chandarin.2018.*Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif Cetakan Kedeua*.Jakarta: Salemba Empat

Hadiyanto. 2019. Kemenkeu Beberkan Tiga Kelalaian Auditor Garuda Indonesia. Diakses 22 Desember, dari

https://m.cnnindonesia.com/ekonomi/20190628124946-92-407304/kemenkeu-beberkan-tiga-kelalaian-auditor-garuda-indonesia

Hery. 2019.*Auditing Dasar-Dasar Pemeriksaan Akuntansi*. Jakarta: PT Grasindo

Institute Akuntan Publik Indonesia. 2011. *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat

I Komang Agus Julianto, I Ketut Yadnyana, I Dewa Gede Dharma Suputra.2016. *Pengaruh Audit Fee, Perencanaan Audit, Dan Risiko Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Bali*. E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana ISSN : 2337-3067

Irwanti Bunga Nurjanah dan Andi Kartika.2016.*Pengaruh Kompetensi, Independensi, Etika, Pengalaman Auditor, Skeptisme Professional Auditor, Objektifitas dan Integritas Terhadap Kualitas Audit (Studi pada Kantor Akuntan Publik di Kota Semarang)*.Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan, ISSN 1979-4878, Vol 5, No. 2

James dan Tommie. 2007. *Information Technologi Auditing And Assurance(Audit Teknologi Informasi dan Asuransi)*. Jakarta: Salemba Empat.

Jonathan Sarwono dan Herlina Budiono.2012.*Statistik Terapan Aplikasi Untuk Riset Skripsi, Tesis dan Disertasi Menggunakan SPSS, AMOS dan Excel*.Jakarta:PT Elex Media Komputindo

Kasdin, Sihotang. 2019.*Etika Profesi Akuntansi: Teori dan* Kasus. Yogyakarta: PT Kanisius

Krismanto Tejo Batoro Bambang Suryono.2020. *Pengaruh independensi dan objektivitas Terhadap kualitas audit (studi empiris kantor akuntan publik di surabaya)*.Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi : Volume 9, Nomor 2, Februari 2020 e-ISSN: 2460-0585

Maharany, Yuli Widi Astuti dan Dodik Juliardi.2016.*Pengaruh Kompetensi, Independens, dan Etika Profesi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada KAP di Malang)*.Jurnal Akuntansi Aktual, Vol. 3, Nomor 3, Hal 236-242

Mathius, Tandiontong. 2015. *Kualitas Audit dan Pengukurannya*. Bandung: Alfabeta

Messier et al. 2014.*Jasa Audit dan Assurance Buku 1 Edisi 8*. Jakarta: Salemba Empat.

Mulyadi.2016. *Auditing Buku 1Edisi 6*. Jakarta: Salemba Empat

Mulyadi. 2014. *Auditing Buku 1Edisi 6*. Jakarta: Salemba Empat

Muslim, dkk. 2020. *Kualitas Audit: Ditinjau dari Fee Audit, Risiko Audit dan Skeptisme Profesional Auditor Sebagai Variabel Moderating*. Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi Vol 8 No. 1 Hal 9-19 Juni 2020.

M. Budi Djatmiko dan M. Zulfa Hadi Rizkina.2014.*Etika Profesi, Profesionalisme, dan Kualitas Audit*.STAR-*Study & Accounting Research* ISSN:1693-4482, Vol XI, No.2

M. Ridlwan Hambali, dkk.2021.*Etika Profesi*.Bojonegoro:CV.Agrapana Media

Ni Kadek Sri Rahayu dan I Ketut Suryanawa.2019.*Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Skeptisme Profesional, Etika Profesi dan Gender Terhadap Kualitas Audit Pada KAP di Bali*.e-Jurnal Akuntansi, e-ISSN 2302-8556, Vol 30, No. 3

Nikolas Duli.2019.*Metodologi Penelitian Kuantitatif. Berupa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS*.Yogyakarta:Deepublish

Pelawati, Anik Malikah dan Junaidi.2018.*Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Tingkat Pendidikan, Etika Profesi, Pengalaman dan Kepuasan Kerja Auditor Terhadap Kualitas Audit Kantor Akuntan Publik di Malang*.E-JRA, Vol.07, No. 09

Putu Septiani Fitri, Gede Juliarsa. 2014. *Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Tingkat Pendidikan, Etika Profesi, Pengalaman, Dan Kepuasan Kerja Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Bali*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.Vol 8. No 1

Putu Ria Puspita, Wayan Rupa, dan Gst. Ayu Intan Saputra Rini.2020. *Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi dan Kompetensi AuditorTerhadap Kualitas Audit pada BPK RI Perwakilan Provinsi Bali*. Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa, Volume 1, Nomor 1, 2020. CC-BY-SA 4.0 License

Putu Setia dan I Made Mertha. 2017. *Pengaruh Independensi, Tekanan Anggaran Waktu, Risiko Audit, Dan Gender Pada Kualitas Audit.* E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol 18 No. 2 Hal 1545-1574 Febuari 2017.

Qiftiyatul Aisyiyah.2019. *Pengaruh pengalaman, etika profesi, time budget pressure, risiko kesalahan terhadap kualitas audit. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* e-ISSN: 2460-0585 Volume 8, Nomor 8.

Randal J. Elder et al. 2013.*Jasa Audit dan Assurance Pendekatan Terpadu (Adaptasi Indonesia) Jilid 1*. Jakarta: Salemba Empat.

Randi Akwiya Bayu dan Zuhrotun.2018.*Pengaruh Kompetensi, Independensi, Akuntabilitas, Audit Tenure, Dan Etika Profesi Terhadap Kualitas Audit*.Kajian Akuntansi, Volume 13, Nomor 13 hal 35-43

Raymond N. Johnson et al. 2016. *Auditing: A Practical Approach with Data Analytics*. United States: Wiley.

Rida, dkk. 2019. *Pemeriksaan Akuntansi dan Contoh Kasus di Indonesia*. Surabaya: Scopindo.

Sekaran dan Roger Bougie. 2017.*Metode Penelitian Bisnis. Edisi 6.* Jakarta: Salemba Empat.

Soemarso S.R.2019. *Etika dalam Bisnis & Profesi Akuntan dan Tata Kelola Perusahaan*.Jakarta:Salemba Empat

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: PT. Alfabeta.

Sukrisno Agoes.2012. *Auditing*.Jakarta: Salemba Empat

Sukarman Purba, dkk.2020. Etika Profesi:Membangun Profrsionalisme Diri.Medan:Yayasan Kita Menulis

Theodorus M. Tuanakotta. 2013. *Auditing Berbasis ISA* (*International Standards on Auditing*). Jakarta: Salemba Empat.

Titin Rahayu dan Bambang Suryono.2016.*Pengaruh Independensi Auditor, Etika Auditor, Dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit.*Jurnal ilmu dan Riset Akuntansi ISSN: 2460-0585 Volume 5, Nomor 4.

Wiratna V. Sujarweni. 2019. *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: PT Pustaka Baru.

Wan Fachruddin dan Yulia Syafriani Tjg.2020. *Profesionalisme, Independensi, Kompetensi, Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan*. Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya (JABEP) p-ISSN: 2477-6726 e-ISSN: 2723-5947 Vol. 6, No. 1, 15-28, 2020

William Jefferson Wiratama dan Ketut Budiartha.2015.*Pengaruh Indpendensi, Pengalaman Kerja, Due Professional Care ddan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit.*e-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, ISSN:2302-8578 hal 91-106

Yenda Rosa Damayanti dan Maswar Patuh Priyadi.2020. Pengaruh independensi, kompetensi, pengalaman dan Integritas auditor terhadap kualitas audit. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi: Volume 9 Nomor 4 e-ISSN: 2460-0585 April 2020

Yohanes Susanto.2020.*Integritas Auditor Pengaruhnya Dengan Kualitas Hasil Audit*.Yogyakarta: Deepublish